

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada tidaknya hubungan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Tabel dibawah ini memuat F_{hitung} dan nilai signifikan pada output *SPSS 16.0 For Windows* yang dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0.05. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil sebuah kesimpulan (H_0) ditolak atau (H_a) diterima hipotesis.

Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1

Hasil penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung	$T_{hitung} = 3.393$ dan nilai signifikansi 0.001	$T_{tabel} = 2.01174$ dan nilai signifikansi 0.05	$H_0 =$ ditolak $H_a =$ diterima	Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

2.	Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadi Pakisrejo Rejotangan Tulungagung	$T_{hitung} = 3.145$ dan nilai signifikansi 0.003	$T_{tabel} = 2.01174$ dan nilai signifikansi 0.05	$H_0 =$ ditolak $H_a =$ diterima	Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadi Pakisrejo Rejotangan Tulungagung
3.	Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung	$F_{hitung} = 50.593$ dan nilai signifikansi 0.000	$F_{tabel} = 3.19$ dan nilai signifikansi 0.05	$H_0 =$ ditolak $H_a =$ diterima	Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam tabel diatas menunjukkan bahwa:

A. Hubungan Bimbingan Belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) bimbingan belajar diterima. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di peroleh nilai $t_{hitung} = 2.01174$. Sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 3.393$. Perbandingan antara ke duanya

menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.393 > 2.01174$). Nilai signifikan t untuk bimbingan belajar adalah 0.001 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0.001 < 0.05$). sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dalam artian bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai teori yang mana bimbingan belajar menurut kartadinata adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga melalui proses perubahan belajar, individu dapat mencapai prestasi sesuai dengan kebutuhan¹

Menurut Donald G. Mortenson bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada setiap orang yang dilakukan oleh ahli dalam bidang bimbingan dan diharapkan dengan bimbingan tersebut orang yang diberikan bimbingan tersebut dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.²

Sementara menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.³

Dari hasil penelitian dan teori di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, variabel bimbingan belajar memiliki hubungan yang signifikan

¹ Kartadinata, *Bimbingan di Sekolah Dasar...*, hal. 110

² Marsudi, *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan...*, hal. 31

³ Bimi Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Adi Charles Gozzali, 2004), hal. 5

terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

B. Hubungan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) motivasi belajar diterima. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di peroleh nilai $t_{hitung} = 3.145$. Sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.01174$. Perbandingan antara ke duanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.145 > 2.01174$). Nilai signifikan t untuk motivasi belajar adalah 0.003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05. ($0.003 < 0.05$) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dalam artian bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai teori yang mana Menurut Clayton Alderfer, motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.⁴

⁴ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran...*, hal. 34

Menurut Sri Astuti, motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk belajar.⁵

Menurut Sudirman motivasi belajar adalah keseluruhan dari daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.⁶

Menurut Mutah Mutmainah dalam penelitiannya, motivasi belajar adalah pendorong siswa dalam belajar yang menjadi salah satu faktor yang turut diperhitungkan dalam meraih hasil belajar.

Aini fitro dalam penelitiannya, bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari hasil penelitian dan teori di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

⁵ Endang Sri, Resminingsih, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan...*, hal. 67

⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hal. 75

C. Hubungan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel kolom *Corrected Item Corelation* dan *Cronbach Alpha* teruji valid dan reliabel. Dalam tabel *One-Sample Kolmogrove-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.Sig* lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0.05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai $F_{hitung} 50.593 > F_{tabel} = 3.19$ pada signifikan $0.000 < 0.05$ untuk $N = 50$, sehingga H_a diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan bahwa ada hubungan bersama-sama yang signifikan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Menurut Bahri ada 2 faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu faktor internal dalam hal ini motivasi belajar dan faktor eksternal yakni bimbingan belajar. Selain bimbingan belajar juga dibutuhkan motivasi belajar yang kuat. Motivasi yang kuat akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar karena antara bimbingan belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang erat, dengan motivasi inilah siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya.⁷

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal.141

Dengan demikian jika bimbingan belajar semakin tinggi dan motivasi belajar juga semakin tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Dari hasil penelitian dan teori di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, bimbingan belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belaaajar di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.